

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap individu memiliki jiwa kreatif. Potensi kreatif yang dimiliki setiap individu perlu dikembangkan, sebab dengan kreativitas seseorang dapat berkarya serta dapat membuat hal-hal baru yang belum ada sebelumnya. Untuk memanfaatkan situasi dan kondisi yang ada sangat diperlukan potensi kreatif agar individu yang memiliki kreativitas dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Individu yang memiliki jiwa kreatif akan mampu berpikir bahwa barang-barang bekas yang terdapat di sekitarnya akan dikreasikan menjadi barang yang lebih bagus dan bermanfaat. Hal ini sangatlah penting sebab disamping berkegiatan kreatifitas individu juga sudah menyelamatkan lingkungan.

Individu yang kreatif lebih berkarya dan juga mendapatkan sebuah pengalaman baru dan bisa berkarir tanpa dengan meniru karya orang lain, ataupun mengeluarkan biaya untuk membeli bahan-bahan yang dibutuhkan. Oleh sebab itu kreativitas perlu dikembangkan terutama di sekolah-sekolah agar individu lebih sukses dan banyak menciptakan sesuatu yang baru. serta generasi baru. Menurut Laland (dalam Al-Kalili, 2005:174), bahwa “kreativitas terfokus kepada proses menghasilkan sesuatu yang baru meskipun unsur-unsurnya telah ada sebelumnya, seperti menciptakan karya seni, dan beberapa karya seni, dan beberapa karya lainnya. Adapun inovasi dianggap sebagai bagian dari sisi kreativitas, namun ia tergantung produk yang tersusun, yakni dengan cara menambahkan unsur baru terhadap berbagai sarana untuk dapat mencapai tujuan tertentu”.

Namun sesuai kenyataan saat ini di sekolah-sekolah masih terdapat siswa yang tidak kreatif berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 3 Gorontalo nampak bahwa dikantin banyak bekas botol aqua, sedotan, dan pembungkus makanan ringan berlebaran di lantai, dan itu sebenarnya bisa bermanfaat untuk manusia, misalnya botol aqua bisa di jadikan bunga, sedotan bisa di jadikan taplak meja, dan pembungkus makanan ringan dapat di gunakan menjadi hiasan bingkai. Namun hal itu tidak terpikirkan oleh siswa saat ini, karena siswa tidak memanfaatkan barang-barang yang ada di sekitarnya melainkan hanya memanfaatkan fasilitas yang sudah ada, apa lagi sekarang sudah ada internet yang dapat digunakan langsung memesan barang yang mereka sukai. Sehingga siswa tidak memiliki kemampuan berkeaktifitas dan hanya membeli barang yang sudah ada, hal ini akan menimbulkan siswa hanya meniru karya orang lain tanpa sepengetahuan. Dari uraian ini menunjukkan bahwa usaha guru mengembangkan kreativitas siswa belum optimal. Berdasarkan pemikiran yang dijelaskan maka peneliti memilih layanan bimbingan kelompok teknik latihan. Bimbingan kelompok teknik latihan merupakan salah satu cara yang tepat dalam mengatasi masalah mudahnya kreativitas siswa melalui aktivitas kelompok. Dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok tehnik latihan diharapkan dapat mengembangkan meningkatkan kreativitas siswa.

Dalam upaya membantu siswa untuk memiliki kreativitas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen dengan judul “Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Latihan terhadap Kreativitas Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 3 Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

- a. Siswa hanya meniru karya orang lain tanpa sepengetahuan
- b. Siswa tidak memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di sekitarnya
- c. Siswa tidak memiliki kemampuan berkeaktivitas sehingga hanya membeli bahan yang sudah ada

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni “Apakah terdapat pengaruh bimbingan kelompok teknik latihan terhadap kreativitas Siswa Kelas XI MIA¹ SMA Negeri 3 Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok teknik latihan terhadap kreativitas Siswa Kelas XI MIA¹ di SMA Negeri 3 Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pada hal :

- a. Memperkaya kajian tentang penerapan bimbingan kelompok teknik latihan dalam upaya membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas siswa.
- b. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada guru bimbingan dan konseling (konselor) mengenai cara melatih siswa agar memiliki kreativitas.